

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kaya akan potensi lokal dan menarik untuk dikembangkan dari berbagai sektor. Pertumbuhan ekonomi dari berbagai sektor tersebut utamanya pada sektor wisata. Pada sektor ini, wisata yang berkonsep wawasan lingkungan dengan memprioritaskan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya, peningkatan ekonomi masyarakat lokal, serta aspek pembelajaran dan pendidikan ataupun edukasi.

Singkatnya, wisata ini merupakan jenis wisata yang bertanggungjawab terhadap alam serta memberikan kontribusi terhadap masyarakat sekitar. Peran pengembangan ekowisata dalam membangun dan mengelola kawasan wisata alam, juga turut memberikan hasil nilai jual pariwisata Indonesia dan juga menciptakan peluang pendapatan bagi masyarakat sekitar. Keterlibatan masyarakat ini bukan berarti masyarakat harus menjalankan sektor wisata sendiri, melainkan juga bersama-sama dengan pihak yang terkait. Pengelolaan kawasan wisata yang baik akan berdampak pada perkembangan beberapa sektor krusial untuk pembangunan Indonesia, salah satunya sektor ekonomi.

Dibukanya destinasi wisata di Indonesia, akan semakin membuka peluang bagi masyarakat sekitar. Hal ini berdampak pula pada pertumbuhan ekonomi

warga setempat. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat, taraf hidup masyarakat pun diharapkan turut mengalami peningkatan.

Saat ini sektor pariwisata akui bahwa penghasil devisa terbesar bagi Indonesia. Sektor pariwisata juga mengacu pada pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal meningkatkan kesempatan kerja, taraf hidup masyarakat dan mengaktifkan sektor lainnya dalam menerima wisatawan lokal maupun manca negara. Karena konsep wisata sangat partisipatif dimana wisatawan bisa langsung berinteraksi dengan alam atau potensi lainnya.

Perkembangan potensi ekowisata berbasis masyarakat di Kabupaten Blitar menunjukkan ke arah yang lebih baik selama beberapa tahun terakhir. Meningkatnya jumlah wisatawan setiap tahun merupakan sebuah indikator semakin pesatnya perkembangan sektor wisata lokal di Kabupaten Blitar. Berikut ini tabel perkembangan jumlah wisatawan di Kabupaten Blitar.²

Tabel 1.1

Jumlah Wisatawan di Kabupaten Blitar, 2015-2018

Tahun	Jumlah Wisatawan
2015	8.776
2016	20.362
2017	24.149
2018	35.178
Jumlah	88 465

Sumber: Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Blitar

² <https://blitarkota.bps.go.id/statictable/2019/10/23/975/16-8-pengunjung-taman-dan-agrowisata-menurut-bulan-2018.html>/diakses pada tanggal:18 November 2020 jam 06.37

Berdasarkan tabel jumlah wisatawan di Blitar pada tahun 2015-2018 di atas dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan terbesar terjadi pada tahun 2018. Jumlah wisatawan terbesar terjadi pada tahun 2018 yang sebesar 35.178 wisatawan, dan terakhir pada tahun 2017 sebesar 24.149 wisatawan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa perkembangan sektor pariwisata di Blitar cukup baik, khususnya ekowisata yang memiliki basis masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari data selama dua tahun terakhir yang terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Blitar.

Peraturan tentang pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 pasal 1 yang dikutip oleh Oka A. Yoeti adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, meliputi pengusahaan obyek dan daya Tarik wisata serta usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata.³ Kegiatan yang dimaksud dalam pengertian pariwisata tersebut adalah meliputi semua kegiatan yang berkaitan perjalanan wisata hingga kembali ketempat asal. Sedangkan, pengusahaan obyek dan daya tarik wisata ini meliputi pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah maupun seni budaya dan lain sebagainya yang disediakan oleh pengelola wisata.

Sedangkan maksud wisata yang terkandung dalam Al-Quran terdapat pada

³ Yoeti, Oka. A. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Cetakan Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.

QS-Ankanbut ayat 29:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . (٢٠)

Atinya: “Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah SWT menciptakan (manusia) dari permulaannya, Kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (QS. Al-Ankabut ayat 20).⁴

Berdasarkan ayat tersebut diatas, menegaskan bahwa Allah SWT telah menyediakan sumber daya alam yang berlimpah dan terdapat berbagai macam manfaat yang terdapat di dalamnya. Kemudian manusia dituntut untuk sadar bahwa Allah SWT menciptakan sumber daya alam untuk agar dimanfaatkan dan dikelola dalam rangka pemenuhan kebutuhan, baik secara lahiriyah dan bathiniyah, termaksud untuk pemenuhan khususnya kebutuhan ekonomi agar terciptanya peningkatan kesejahteraan.

Pada saat ini pengembangan desa wisata menjadi titik simpul terkecil dari pembangunan, sehingga memaksimalkan pengembangan desa wisata yang akan memberikan dampak terhadap pembangunan pada lingkup kewilayahan yang lebih luas. Kabupaten Blitar sendiri memiliki daerah potensi lokal yang dapat dikembangkan. Begitu pula yang terjadi di Kabupaten Blitar dimana mempunyai potensi lokal yang dapat dikembangkan secara optimal yang dijadikan acuan bisa berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Namun dalam perkembangannya timbul berbagai permasalahan yang berkaitan dengan potensinya.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkeleema, 2009), h. 237

Salah satu daerah selatan di Kabupaten Blitar banyak sekali tempat destinasi alam lokal yang memiliki nilai daya tarik wisatawan. Namun dikarenakan kurang maksimalnya pengelolaan dari pemerintah ataupun dari masyarakat setempat membuat potensi lokal Kabupaten Blitar kurang berkembang. Penghambat pengembangan berfaktor dari kurangnya sumber daya manusia, fasilitas untuk melakukan kegiatan pengembangan, faktor pendanaan. Apabila faktor penghambat tersebut bisa diminimalisir hingga berdampak pada lokasi destinasi wisata tersebut menjadi lebih baik untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung dengan obyek wisata yang disuguhkan.

Selain itu, strategi pemberdayaan suatu kelompok masyarakat dan pengembangan yang telah di evaluasi demi mengurangi dampak yang tidak diharapkan baik saat ini maupun masa yang akan datang. Karena sektor wisata menjadi sarana pendukung konservasi lingkungan, meningkatkan kualitas lingkungan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Dengan strategi ini masyarakat bisa meningkatkan inovasi, kreativitas dapat menggali potensi yang belum ada dengan baik sehingga dapat mempermudah pengembangan wisata di kawasan tersebut. Strategi yang baik dengan melihat keunggulan dan kelemahan kawasan wisata dapat meminimalisir ancaman yang tidak diinginkan untuk membantu rencana pengembangan.

Salah satu contoh destinasi desa wisata di Kabupaten Blitar adalah desa wisata Mronjo yang terletak tidak jauh dari pusat kota, yang menyimpan banyak potensi lokal yang tak kalah menarik dengan tempat wisata lain yang ada di Kabupaten Blitar. Di tempat desa wisata Mronjo memiliki potensi yang cukup

menarik dan sarana prasarana lainnya. Desa wisata Mronjo ini memang belum begitu populer karena kurangnya pengembangan yang berkelanjutan. Karena kesadaran masyarakat mengenai potensi desa mereka sangat kurang, dan itu yang dijadikan penghambat dalam pengembangan. Maka perlu adanya dukungan dari pihak lain yang untuk memberikan arahan mengenai pengembangan potensi desa mereka.

Selain sebagai tempat wisata desa ini juga digunakan sebagai tempat sarana edukasi untuk pengunjung atau komunitas penggemar alam untuk menambah wawasan serta inovasi. Pengunjung juga dapat menikmati fasilitas yang sudah disuguhkan seperti rumah joglo, wisata perahu brantas, kebun buah naga, kolam budi daya ikan, situs sejarah desa Mronjo, gazebo untuk menikmati suasana dilokasi tersebut. Tidak hanya itu saja, pengunjung bisa menikmati fasilitas lain yang disediakan antara lain menikmati berbagai macam olahan khas yang diproduksi oleh industri rumahan dan diperjualbelikan oleh masyarakat sekitar. Kegiatan yang menarik lainnya juga semacam memberikan edukasi kewirausahaan untuk wisatawan yang baru ingin memiliki usaha atau sudah memiliki usaha contoh di bidang budidaya ikan & berkebun.

Dari potensi-potensi tersebut, masyarakat pun bisa mendapatkan *income* dari banyaknya wisatawan yang berkunjung. Dengan disertai strategi pengembangan yang tepat, akan dampak positif bagi potensi lokal yang memang sudah diakui sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat sekitar dengan timbulnya usaha kecil menengah, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Dalam pembangunan tempat wisata yang perlu dikembangkan, Pemerintah perlu melaksanakan hubungan kerjasama dengan masyarakat yang dapat mendukung pembangunan, hal ini ditunjukkan supaya pihak-pihak yang terkait berpartisipasi aktif terhadap pembangunan tempat wisata di Kabupaten Blitar. Maka sudah selayaknya Pemerintah bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk hal lebih penting mengenai pengembangan desa wisata lokal supaya terpantau dengan baik, serta mampu mengubah tempat yang biasa menjadi tempat yang bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Sebab itu dengan adanya penerapan strategi pengembangan desa wisata ini akan sangat berdampak dalam peningkatan pendapatan masyarakat, serta berdampak pada pergerakan roda ekonomi masyarakat Kabupaten Blitar tentunya. Dari fenomena permasalahan diatas penulis melakukan penelitian tentang “STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Pada Desa Wisata Mronjo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar) “.

B. Fokus & Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti, maka penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan Ekowisata dan SDM yang dilakukan oleh kelompok pengelola. Maka dalam fokus penelitian tersebut dapat menarik beberapa pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di desa wisata Mronjo?

2. Bagaimana Implementasi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di desa wisata Mronjo?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di desa wisata Mronjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah tertulis diatas, maka arah dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan formulasi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat pada desa wisata Mronjo.
2. Mendiskripsikan implementasi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat pada desa wisata Mronjo.
3. Mendiskripsikan evaluasi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat pada desa wisata Mronjo.

Dengan penjelasan tujuan diatas pastinya mampu memberikan gambaran serta menjelaskan mengenai upaya apa saja yang dilakukan sebagai strategi pengembangan melalui pemberdayaan masyarakat dalam ekowisata.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada tahap pengembangan kawasan ekowisata yang dilakukan oleh pihak pengelola serta strategi dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Hasil dari beberapa pengembangan tersebut hanya dimaksudkan

untuk memberikan bahan masukan dan pengetahuan bagi pihak-pihak terkait. Bahan masukan tersebut diharapkan dapat diimplementasikan dan dievaluasi bagi pihak pengelola ekowisata.

Ekowisata yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu desa wisata Mronjo yang berada di kecamatan Selopuro kabupaten Blitar. Di mana desa wisata Mronjo yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan nilai tambah di beberapa kajian ilmu tentang ekonomi yang berkaitan dengan penerapan strategi pengembangan ekowisata berbasis pemberdayaan masyarakat.

2. Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini mampu memberikan informasi terkait upaya yang tepat untuk pengembangan ekowisata berbasis masyarakat pada desa wisata Mronjo. Hal itu sangat penting karena dalam pengembangan desa wisata Mronjo, Pemerintah Desa sebagai pihak pengelola dan Pemerintah Daerah sebagai Investor. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dari kedua belah pihak dalam membuat dan menetapkan kebijakan yang mendorong kinerja sumber daya yang ada di Kabupaten Blitar khususnya kawasan desa wisata Mronjo.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberi pemahaman mengenai strategi pengembangan ekowisata, serta sebagai rujukan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pengembangan ekowisata yang berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan, serta kemampuan menganalisis dan menerapkan teori yang telah dipelajari, khususnya pengetahuan yang berhubungan dengan bidang pariwisata khususnya disektor ekowisata yang berbasis pada masyarakat. Lebih dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini diperlukan supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman pada permasalahan yang dibahas. Selain itu juga dapat memberikan pemikiran yang jelas dalam pembahasan penelitian selanjutnya. Adapun penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Strategi

Strategi adalah rencana jangka panjang, yang diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu yang umumnya adalah hasil.

Pemahaman strategi adalah mengambil tindakan yang berbeda dari suatu kegiatan guna mencapai posisi yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Fred R. David, manajemen strategi adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan yang pastinya organisasi mencapai tujuannya.⁵

b. Potensi Lokal

Adalah kekayaan alam, budaya dan SDM pada suatu daerah. Potensi pada suatu daerah memiliki perbedaan tergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentangan alam daerah tersebut. Kondisi yang berbeda tersebut menyebabkan ciri khas suatu daerah berbeda pula, misalnya bentang alam, perilaku, dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat yang membentuk interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut.⁶

c. Pemberdayaan Masyarakat

Pengertian Pemberdayaan Masyarakat ini merupakan suatu proses pembangunan yang mana masyarakatnya itu mempunyai inisiatif di dalam memulai proses kegiatan atau aktivitas sosial, di dalam memperbaiki situasi

⁵ Siagian, Sondang P. 1995. *Manajemen Strategik*, Jakarta. Bumi Aksara.

⁶ Aditiawati, Pingkan dkk. 2016. *Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional* volume 12. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

serta kondisi di diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat tersebut kemudian hanya bisa terjadi apabila masyarakat tersebut turut ikut berpartisipasi.⁷

d. Ekowisata

Bentuk wisata yang bertanggungjawab terhadap kelestarian wilayah yang masih alami atau masih dalam tahap pengalokasian tempat wisata yang dapat memberikan manfaat secara ekonomi tetapi keutuhan budaya masyarakat setempat masih bisa dipertahankan. Dalam artian luas ekowisata merupakan gabungan antara konservasi dan pariwisata yang dipahami dikembalikannya keuntungan yang diperoleh atas jasa pariwisata untuk pengembangan dan menjaga kawasan yang perlu dilestarikan.⁸

2. Penegasan operasional

Penelitian ini membahas tentang penerapan strategi pengembangan ekowisata berbasis pemberdayaan kelompok masyarakat pada desa wisata Mronjo, menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan ekowisata, pemberdayaan kelompok masyarakat pada desa wisata Mronjo, dan mengevaluasi strategi pengembangan ekowisata berbasis pemberdayaan kelompok masyarakat pada desa wisata Mronjo. Sehingga dapat ditarik sebuah alternatif menyusun perencanaan strategi yang tepat untuk penerapan strategi pengembangan desa wisata Mronjo.

⁷ Pendidikan.co.id/Pengertian-Pemberdayaan –masyarakat/ diakses pada tanggal:18 November 2020 jam 06.53

⁸ Yoeti, Oka. A. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Cetakan Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.

G. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman, persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan

Memberikan gambaran secara singkat membahas mengenai penguatan strategi ekowisata berbasis kelompok masyarakat pada bab pendahuluan ini membahas beberapa unsur yang terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah, (g) sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan berbagai konsep dasar tentang teori yang berkaitan dengan penguatan strategi ekowisata berbasis kelompok masyarakat. Bab ini terdiri dari: (a) kajian teoritis, (b) hasil penelitian terdahulu, (c) kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini memuat rancangan penelitian, yakni terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat deskripsi singkat hasil penelitian terkait penguatan strategi ekowisata berbasis masyarakat, yang terdiri dari: (a) gambaran umum Desa, (b) gambaran umum kawasan desa wisata Mronjo, (c) paparan data, dan (d) temuan penelitian.

Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi mengenai analisis hasil temuan melalui teori yang berkaitan dengan penguatan strategi ekowisata berbasis masyarakat, baik melalui penelitian terdahulu maupun dari teori yang ada.

Bab VI Penutup

Pada bab ini memuat penutupan penelitian, yang terdiri dari (a) kesimpulan dari hasil penelitian, dan (b) saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, dokumentasi, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.